

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit degeneratif merupakan penyakit yang berhubungan dengan proses penurunan fungsi organ tubuh yang biasa terjadi pada usia tua. Disebut penyakit usia tua karena kejadiannya selalu bersangkutan dengan proses degenerasi usia lanjut yang akan berlangsung sesuai waktu dan umur (Noviyanti, 2019).

Asam urat merupakan salah satu penyakit degeneratif yang lumrah terjadi namun tidak menular akan tetapi persentasenya selalu meningkat kejadiannya setiap tahun di masyarakat (Fadlilah & Sucipto, 2018).

Zat purin sebenarnya ialah zat metabolisme dalam tubuh normalnya 3,6-8,3 mg/dL. Kelebihan zat purin dalam tubuh akan mengakibatkan ginjal tukar mengeluarkannya tersebut sehingga menyebabkan penumpukan di persendian yang menjadikan sendi terasa bengkak dan juga nyeri (Yekti Mumpuni, Ari Wulandari, 2016). Hidup dan pola makan yang tidak sehat merupakan faktor pemicu meningkatnya kadar asam urat dalam darah atau disebut hiperurisemia (Noviyanti, 2019).

Menurut evidensi World Health Organization (WHO) (2013) prevalensi asam urat di tiap negara berbeda-beda, di Amerika Serikat sebanyak 0,27%, 10,3% di Selandia Baru, Thailand berkisar 18,4% dan pada 2011 di Cina di dapatkan data sebanyak 21,6% kasus. Dari hasil riset Kemenkes RI 2017 Indonesia mengalami peningkatan populasi penduduk lansia dari 4,48% di tahun 1971) (53 juta jiwa) menjadi 8,77% pada tahun 2010 (23,9 juta jiwa) diprediksi pada tahun 2020 akan mengalami ledakan jumlah lansia yang cukup besar sekitar 11,34% (28,8 juta jiwa). Fenomena ini akan mengakibatkan populasi lansia semakin meningkat sehingga menimbulkan masalah kesehatan seperti asam urat. Menurut Depkes 2014 di Jawa Tengah berdasarkan surveilans epidemiologi atas kerjasama WHO

terhadap 4683 sampel berusia 15-45 tahun didapatkan prevalensi asam urat atau artritis count sebesar 24,3% (Noviyanti, 2019)

Asam urat berdampak bagi lansia berupa kualitas hidup menurun akibat dari nyeri yang sangat mengganggu aktivitas sehari-hari keluhan pada sendi dimulai dengan munculnya rasa kaku atau pegal di pagi hari yang pada saat malam hari berubah menjadi nyeri (Putri, Rahmayanti, & Diani, 2017)

Salah satu upaya menekan kelonjakan kasus asam urat peran perawat sangat penting dalam meningkatkan kesehatan lansia. Adapun peran lain yaitu dengan memberikan Perawatan pada lansia yang sakit secara tepat dengan mempertahankan hubungan timbal balik antar pasien dan pemanfaatan fasilitas kesehatan yang ada secara maksimal (Noviyanti, 2019). Penanganan untuk artritis gout meliputi terapi farmakologis maupun non farmakologis, seperti terapi relaksasi, kompres hangat, dan terapi pemijatan akupresur.(Prasertyo, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengambil topik kasus dalam judul “ Asuhan Keperawatan Gerontik pada Ny. N dengan Gangguan sistem Muskulokeletal di ruang Anggrek Panti Pelayanan Sosial Pucang Gading Semarang”.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Mahasiswa dapat atau mampu menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada lansia dengan artritis gout di ruang Anggrek Panti Pelayanan Sosial Pucang Gading Semarang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasinya pengkajian keperawatan yang tepat pada Ny.N dengan masalah utama asam urat (gout)
- b. Teridentifikasinya diagnosa keperawatan yang tepat pada Ny.N

- c. Teridentifikasinya intervensi keperawatan gerontik yang tepat pada Ny.N
- d. Teridentifikasinya implementasi keperawatan gerontik yang tepat pada Ny.N
- e. Teridentifikasinya evaluasi keperawatan gerontik yang tepat pada Ny.N

### **C. Manfaat Penulisan**

Karya tulis ilmiah yang disusun oleh penulis diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain :

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Panduan belajar untuk mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan prodi DIII Keperawatan dan sebagai bahan pembelajaran untuk menambah informasi dan meningkatkan ilmu pengetahuan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pendidikan dalam bidang asuhan keperawatan lansia.

#### 2. Bagi Profesi Keperawatan

Karya tulis ini dapat memberikan informasi dan meningkatkan mutu pelayanan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia dengan penyakit asam urat serta meningkatkan kemampuan keperawatan lansia.

### 3. Bagi Lahan Praktik

Bahan masukan dan pertimbangan bagi panti layanan sosial dalam membuat program peningkatan aktivitas fisik pasien asam urat .selain itu, sebagai pengelola dan pemberi pelayanan pada pasien asam urat.

### 4. Bagi Masyarakat

Manfaat karya tulis ilmiah ini bagi lansia dan masyarakat yaitu agar pasien dan lansia dapat mengetahui tentang penyakit asam urat dan mendapat perawatan yang benar dan tepat.